

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	4
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Warta Kota

Purwosusilo Bagi Sekolah Swasta Gratis Jadi 5 Klaster

Gambir, Warta Kota

Dinas Pendidikan DKI bakal membuat sekolah swasta di Jakarta gratis agar tidak ada lagi anak-anak atau pelajar yang putus pendidikannya.

Plt Kepala Dinas Pendidikan DKI, Purwosusilo mengatakan, pihaknya akan membagi menjadi bagi tiga golongan sekolah swasta bawah, menengah dan atas.

Nantinya, kata Purwosusilo, konsep sekolah swasta gratis dibagi menjadi klaster 1, klaster 2, klaster 3, klaster 4, klaster 5.

"Klaster 4 dan 5 itu sekolah-sekolah yang high class, sekolah yang muridnya dari keluarga mampu. Yang begitu tentunya tidak menjadi target sasaran kita. Yang mau kita bantu bukan anak-anak yang seperti itu," tuturnya, Selasa (5/11/2024).

Purwosusilo melanjutkan, syaratnya adalah selama tiga tahun sekolah swasta di Jakarta menerima bantuan dana BOS.

Sebab, katanya, jika sekolah swasta di Jakarta yang bayarnya cukup mahal maka tidak akan menerima dana BOS.

"Jumlah peserta didiknya itu minimal 60 karena memang regulasi BOS-nya. Lalu sekolah itu menyelenggarakan proses belajar mengajar hadirnya kelas yang tidak terputus. Kalau SD ada kelas 1, 2, 3, 4, 5, 6, SMP ada kelas 7, 8, 9, SMA ada kelas 10, 11, 12," terangnya.

Purwosusilo mengaku, saat ini pihaknya sedang mengkaji untuk menentukan sekolah swasta mana saja yang masuk kategori gratis.

Kemudian, ia juga akan melakukan monitoring dan meminta ke pihak sekolah swasta pertanggung jawabannya seperti apa.

"Kalau sudah selesai kajiannya maka dituangkan di dalam regulasi, regulasinya apa? Perda. Perda sekarang di-review sudah di Bapem Perda sudah di DPRD. Kalau itu nanti sudah goal maka dibuat turunannya Pergub dan turunan secara teknisnya nanti," imbuhnya.

Sementara itu Ketua Fraksi Partai NasDem DPRD DKI Jakarta Ahmad Lukman Jupiter mengatakan, pendidikan gratis menjadi salah satu perwujudan nyata dari komitmen partai terhadap restorasi Indonesia.

Ini merupakan sebuah visi yang diusung untuk menciptakan Indonesia yang berkeadilan, sejahtera dan berpihak pada rakyat.

Jupiter percaya bahwa dengan pendidikan yang berkualitas dan mudah diakses oleh semua lapisan masyarakat dapat mendorong perubahan fundamental bagi generasi mendatang.

Menurutnya, faktor kemiskinan terjadi bukan hanya dari faktor ekonomi, tetapi lantaran adanya kesenjangan di masyarakat antara yang dapat bersekolah dan tidak bisa bersekolah.

"Salah satu penyebab ialah akibat syarat PPDB yang begitu ribet termasuk syarat zonasi sekolah, dan salah satu cara keluar dari kemiskinan adalah pendidikan. Pemimpin harus hadir dalam memberikan kesejahteraan untuk seluruh warga Jakarta," kata Jupiter kepada Warta Kota pada Selasa (5/11/2024). (faf/m26)